

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## PERMINTAAN

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran 1 ini, Anda diharapkan dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi permintaan. Anda juga diharapkan lebih bertanggung jawab dalam membelanjakan uang yang Anda miliki karena proses permintaan yang dilakukan.

### B. Uraian Materi



Gambar 2 Permintaan terhadap Alat Tulis Menjelang Hari Pertama Masuk Sekolah  
Sumber ilustrasi: <https://economy.okezone.com>

Coba perhatikan gambar di atas. Bisakah Anda menggambarkan alasan pembeli membeli buku tulis? Benar! Tentu saja pembeli membeli buku tulis karena membutuhkannya untuk sekolah. Permintaan terhadap buku tulis pada saat akan dimulainya tahun pelajaran baru pasti sangat tinggi. Jumlah barang yang diminta oleh pembeli itulah yang disebut dengan permintaan.

Manusia sebagai makhluk ekonomi atau "*Homo Economicus*" selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mempertahankan kehidupannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan permintaan, baik terhadap barang maupun jasa. Dalam proses ini nantinya, kita akan dihadapkan pada suatu konsep permintaan, penawaran, harga, dan kuantitas suatu barang atau jasa. Semua itu saling memengaruhi satu sama lain. Permintaan adalah apa yang membantu mendorong ekonomi, dan tanpanya, bisnis tidak akan menghasilkan apa-apa. Coba bayangkan jika dalam perekonomian tidak ada permintaan!

## 1. Pengertian Permintaan

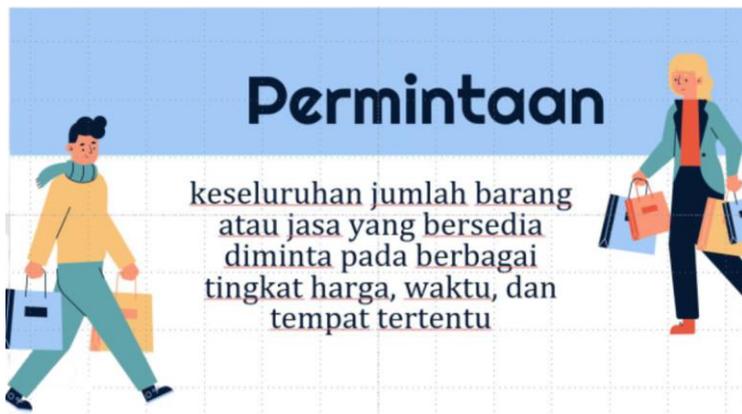
Coba Anda perhatikan contoh kegiatan Santi berikut ini. Santi akan mencoba membuka usaha penjualan Jeruk Medan di daerah tempat tinggalnya. Hanya saja, uang modal Santi terbatas, sehingga ia harus mencatat jumlah jeruk yang akan dibeli.

No	Harga Jeruk (Rp)	Jumlah Pembelian (Kg)
1	10.000,00	20
2	12.000,00	16
3	13.000,00	15

Yuk kita pelajari catatan Santi. Daftar belanjaan Santi di atas menunjukkan bahwa pada saat harga jeruk Rp10.000,00, Santi berencana membeli sebanyak 20 kg. Jika harga jeruk per kilogram adalah Rp12.000,00, Santi akan membeli 16 kg, dan jika harga jeruk per kilogram adalah Rp13.000,00, Santi akan membeli 15 kg.

Lalu apakah yang dimaksud permintaan? Ketersediaan Santi untuk membeli jeruk dalam berbagai jumlah pada tingkat harga tertentu itulah yang disebut permintaan. Apabila dalam merumuskan pengertian permintaan hanya memerhatikan faktor harga barang dan jumlah barang yang diminta, serta menganggap faktor-faktor selain harga tidak berubah (*ceteris paribus*), maka permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Anda bisa turut membayangkan hal-hal apa yang memengaruhi keputusan Santi untuk mengubah jumlah permintaannya.



## 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

### a. Harga barang itu sendiri

Apabila harga suatu barang turun, kecenderungan permintaan terhadap barang itu akan bertambah dan hal ini berlaku juga sebaliknya.

### b. Barang lain yang terkait

Barang lain yang terkait adalah barang substitusi dan barang komplementer.

- Apabila harga **barang substitusinya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan berkurang. Namun apabila harga barang substitusinya naik, maka permintaan barang tersebut akan meningkat. (**hubungannya positif/berbanding lurus**)
- Apabila harga **barang komplementernya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun pula. Sebaliknya, jika harga barang

komplementernya naik, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat pula. **(hubungannya negatif/berbanding terbalik)**

**c. Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. **Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut.** Contohnya, di suatu pasar malam terdapat bazar baju murah, Dini memutuskan hanya membeli satu baju seharga Rp100.000,00 karena ia hanya memiliki penghasilan Rp700.000,00/bulan. Berbeda dengan Jono yang berpenghasilan Rp2.000.000,00/bulan, ia membeli dua baju di bazar tersebut.

**d. Selera Masyarakat**

Selera atau kebiasaan juga akan memengaruhi permintaan suatu barang. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, permintaan terhadap barang itu pun akan meningkat.

Contoh, celana panjang cutbray sedang menjadi tren sekarang, akibatnya jumlah permintaan model celana panjang tersebut cenderung meningkat.

**e. Jumlah Penduduk**

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, semakin tinggi permintaan terhadap suatu barang.

**f. Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang**

Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang itu sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.

**3. Jenis-Jenis Permintaan**

**a. Berdasarkan Jumlah Permintaan**

- 1) Permintaan Individu, adalah jumlah permintaan masing-masing individu terhadap barang atau jasa pada berbagai tingkat harga.
- 2) Permintaan Pasar, adalah gabungan jumlah permintaan individu-individu terhadap barang atau jasa pada tingkat harga tertentu secara horizontal.

**b. Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:**

- 1) Permintaan Efektif yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, dan tindakan pembelian.
- 2) Permintaan Potensial yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, tetapi belum melakukan pembelian.
- 3) Permintaan Absolut yaitu permintaan tanpa disertai dengan daya beli dan kemampuan membeli.

Contoh: Dian, Ambar, dan Hani pergi ke pasar malam. Di pasar malam ini banyak penjual menjajakan barang-barang yang mereka minati.

Dian membawa uang Rp5.000,00 dan ingin membeli pita rambut, ternyata harganya Rp10.000,00. Ambar membawa uang Rp20.000,00 dan membeli bando seharga Rp5.000,00. Hani membawa uang Rp50.000,00 tetapi tidak ada barang yang menarik hatinya.

Posisi Dian adalah pembeli dengan permintaan absolut karena permintaannya tidak disertai daya beli. Uang yang dimiliki Dian lebih sedikit dari harga barang.

Ambar merupakan pembeli dengan permintaan efektif karena uangnya cukup untuk membeli bando dan dia sudah melakukan pembelian.

Hani menempati posisi permintaan potensial. Coba perhatikan mengapa Hani disebut memiliki permintaan potensial?

#### 4. Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta berkurang. Apabila harga turun, maka jumlah barang yang diminta bertambah. Beginilah bunyi hukum permintaan:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

### HUKUM PERMINTAAN



“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”



#### 5. Fungsi Permintaan

Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta bisa diketahui melalui fungsi permintaan. Sebenarnya jika Anda melihat kembali hukum permintaan dalam ekonomi, fungsi ini akan menunjukkan bahwa harga barang dengan jumlah barang yang diminta menunjukkan hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik.

Jumlah barang yang diminta ( $Q$ ) sangat tergantung pada harga barang ( $P$ ). Secara matematis dapat dinyatakan  $Q = f(P)$ . Maka dari itu, bentuk fungsi permintaan secara umum adalah seperti ini.

### FUNGSI PERMINTAAN



$$P = a - bQ$$

atau

$$Q = a - bP$$



Penjelasan:

$P$  = Harga barang per unit

$Q$  = jumlah barang yang diminta

$a$  = Angka konstanta

$b$  = kemiringan/slope/gradien

Untuk mencari fungsi permintaan kita menggunakan rumus berikut.

**Rumus Mencari Fungsi**

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

Keterangan

P = Harga	Q = Permintaan
P1 = Harga diketahui (1)	Q1 = Permintaan diketahui (1)
P2 = Harga diketahui (2)	Q2 = Permintaan diketahui (2)

### Soal dan Pembahasan Fungsi Permintaan

Jika harga barang Rp60,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta 20 unit. Dan jika harga barang Rp40,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta bertambah menjadi 30 unit. Tentukan persamaan fungsi permintaan!

#### Penyelesaian

#### Diketahui:

$$\begin{array}{ll} P1 = 60 & Q1 = 20 \\ P2 = 40 & Q2 = 30 \end{array}$$

Kita masukkan ke dalam rumus:

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

$$\frac{P - 60}{40 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\frac{P - 60}{-20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$10P - 600 = -20Q + 400$$

$$10P = -20Q + 1.000$$

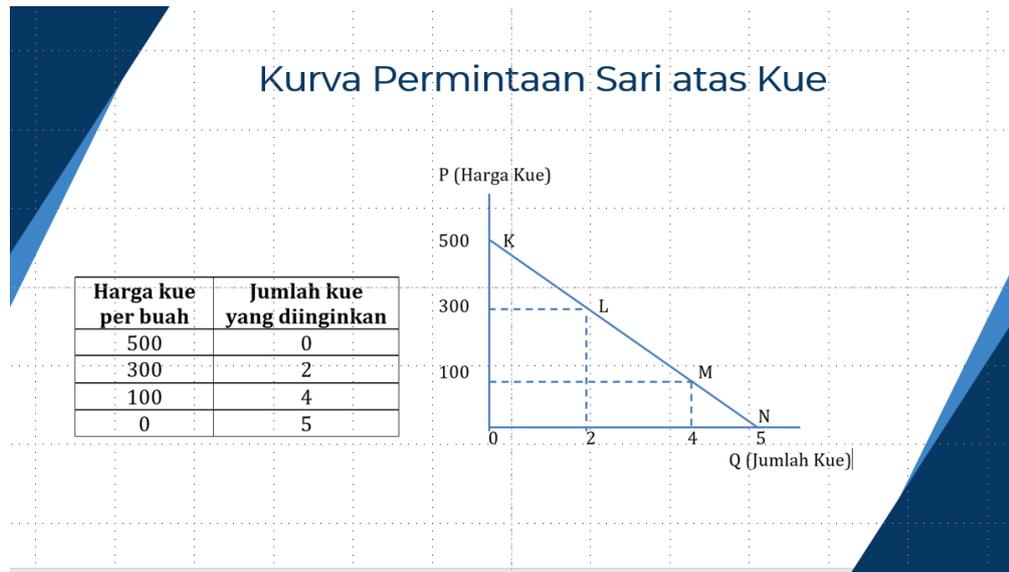
$$P = -2Q + 100$$

Sehingga fungsi permintaan menjadi **P = -2Q + 10** atau **P = 10 - 2Q**  
Atau bisa dinyatakan sebagai **Q = 50 - 0,5P**

### 6. Kurva Permintaan

Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan, kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah.

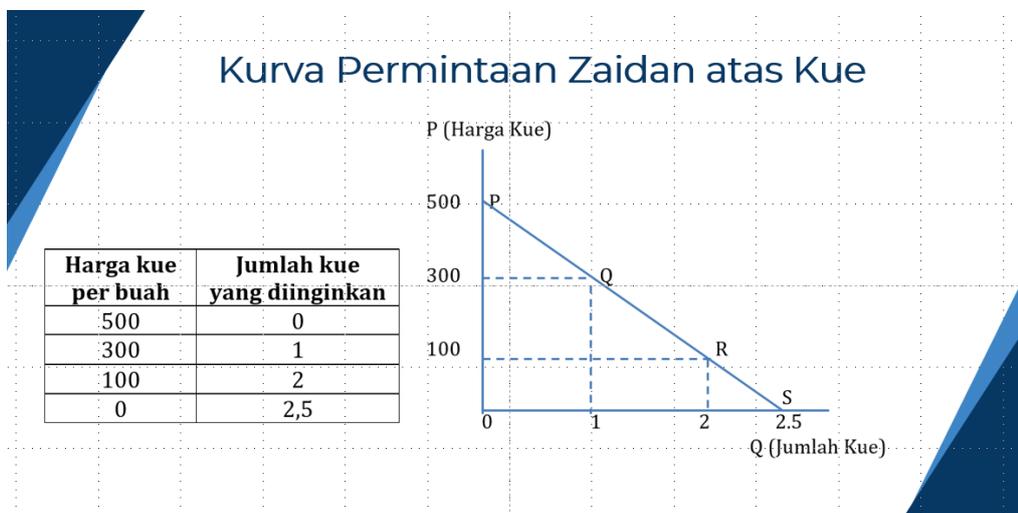
Untuk mempermudah pemahaman, kita umpamakan permintaan kue oleh individu 1 (Sari) seperti berikut:



Keterangan:

Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Sari tergambar di titik K (0, 500), L (2, 300), M (4,100), dan N (5,0).

Berikutnya, kita akan melihat kurva permintaan individu 2 (Zaidan).



Keterangan:

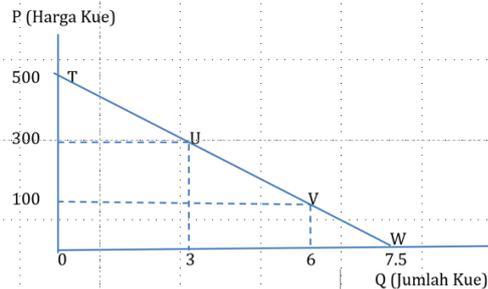
Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Zaidan tergambar di titik P (0,500), Q (1,300), R (2,100), dan S (2.5,0).

Kurva permintaan Sari dan Zaidan merupakan kurva permintaan individu, sedangkan kurva permintaan pasar terbentuk dari jumlah horizontal seluruh permintaan individu seperti tampak dalam kurva permintaan Sari dan Zaidan.

Kurva pasar atas kue menjadi seperti berikut.

## Kurva Permintaan Pasar atas Kue

Harga kue per buah	Jumlah kue yang diinginkan
500	0
300	3
100	6
0	7,5



Kurva permintaan pasar merupakan gabungan kurva-kurva permintaan individu.

### C. Rangkuman

- Pengertian Permintaan  
Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
- Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan  
Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:
  - Harga barang itu sendiri
  - Barang lain yang terkait
  - Tingkat Pendapatan
  - Selera Masyarakat
  - Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang
- Jenis-Jenis Permintaan
  - Berdasarkan Jumlah Permintaan
    - Permintaan Individu
    - Permintaan Pasar
  - Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:
    - Permintaan Efektif
    - Permintaan Potensial
    - Permintaan Absolut
- Hukum Permintaan  
Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta
- Fungsi Permintaan  
 $P = a - bQ$  atau  $Q = a - bP$
- Rumus mencari fungsi permintaan
$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$
- Kurva Permintaan  
Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan,

kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan negatif dan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah.

#### D. Penugasan Mandiri

Pelajarilah wacana dari surat kabar *online* berikut ini. Setelah itu, Anda bisa mengisi tabel di bawah ini:

No	Permintaan terhadap apa?	Mengapa ada permintaan?	Permintaan tinggi menyebabkan apa?

Permintaan Melonjak, Harga Rempah Naik 15 Persen

Senin 16 Mar 2020 16:59 WIB

Rep: Abdan Syakura/ Red: Mohamad Amin Madani



REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG -- Menurut pedagang pasca-merebaknya virus Corona (Covid-19) di Indonesia, berbagai jenis rempah seperti jahe, kunyit, temulawak yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh itu harganya merangkak naik. Kenaikan harga mencapai hingga 15 persen dan permintaannya naik hingga dua kali lipat dari hari sebelumnya.

Sumber: <https://republika.co.id/berita/q7a64z283/permintaan-melonjak-harga-rempah-naik-15-persen>

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian permintaan dalam konsep ekonomi adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga.
  - B. Keinginan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - C. Keinginan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Jumlah keseluruhan barang yang akan dijual.
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa.
2. Berikut ini yang **tidak** termasuk faktor yang dapat memengaruhi permintaan seseorang, yaitu ....
  - A. pendapatan
  - B. selera
  - C. harga barang lain yang berkaitan
  - D. teknologi
  - E. harga barang itu sendiri
3. Pada saat harga sebuah lampu Rp15.000,00, permintaan terhadap lampu tersebut adalah 4.000, dan setiap kenaikan harga Rp1.000,00 permintaan turun 500 untuk setiap lampu. Dari data tersebut, maka fungsi permintaannya adalah ....
  - A.  $Q = -\frac{1}{2}P + 11.500$
  - B.  $Q = 5P + 11.500$
  - C.  $Q = 11.500 + \frac{1}{2}P$
  - D.  $Q = -5P + 11.500$
  - E.  $Q = -11.500 + \frac{1}{2}P$
4. Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jumlah permintaan suatu barang, **kecuali** ....
  - A. Harga barang itu sendiri
  - B. Perubahan harga barang substitusi
  - C. Perubahan pendapatan
  - D. Perubahan selera
  - E. Naiknya biaya produksi
5. Permintaan efektif adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga
  - B. Permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut
  - C. Permintaan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Permintaan terhadap suatu barang/jasa yang disertai daya beli/kemampuan, tapi tidak dilaksanakan
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PENAWARAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi penawaran.

#### B. Uraian Materi

Setelah Anda mempelajari tentang permintaan, sekarang kita mempelajari penawaran.



Gambar 3 Pengguna Smartphone  
Sumber ilustrasi: nippon.com

Perhatikan gambar di atas. Anda bisa bayangkan kebutuhan manusia akan telepon genggam ini. Tingginya permintaan akan telepon genggam akan membuat produsen semangat memproduksi telepon genggam yang selalu canggih dengan teknologi terbaru. Apakah keadaan ini berhubungan dengan penawaran?

#### 1. Pengertian Penawaran

### PENAWARAN



adalah jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.



## 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Apakah Anda pernah mendengar istilah penawaran dalam kehidupan sehari-hari? Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran.

Faktor-faktor tersebut adalah:

### 1) Harga Barang

Harga barang menjadi faktor utama besar kecilnya penawaran. Semakin tinggi harga barang, maka semakin tinggi pula penawaran yang dilakukan oleh produsen.

### 2) Jumlah Penjual atau Produsen

Jika jumlah produsen suatu barang tertentu banyak, maka jumlah penawaran terhadap barang tersebut juga akan tetap tinggi. Misalnya, jika suatu daerah menjadi sentra penghasil sepatu. Maka penawaran sepatu di daerah tersebut akan tinggi.

### 3) Bencana Alam

Jika terjadi bencana alam pada suatu daerah penghasil suatu produk. Maka bisa dipastikan bahwa jumlah produksi barang tersebut akan menurun dan memengaruhi tingkat penawarannya.

### 4) Harga Barang Pengganti

Apabila harga suatu barang meningkat maka penawaran terhadap barang pengganti akan mengalami peningkatan karena penjual akan menawarkan barang pengganti sebagai alternatif barang utama yang mengalami kenaikan. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh terlihat lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

### 5) Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga barang yang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit.

### 6) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin-mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang banyak. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah sehingga keuntungan bertambah tinggi.

### 7) Pajak

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika pajak suatu barang menjadi tinggi, maka permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.

### 8) Perkiraan Harga di Masa Depan

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

#### 9) **Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik**

Kebijakan pemerintah juga memengaruhi komoditas pasar. Misalnya kebijakan kenaikan bea cukai atau penghapusan bea cukai. Selain kebijakan pemerintah, situasi politik dalam suatu negara juga memengaruhi penawaran. Jika suatu negara dalam situasi politik yang kritis, maka semakin tinggi penawaran pasar.

### 3. **Jenis-Jenis Penawaran**

Jenis penawaran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penawaran pasar dan penawaran individual. Berikut ini merupakan deskripsi yang lebih rinci dari kedua jenis penawaran.

#### a. **Penawaran Pasar**

Penawaran pasar merupakan jumlah total dari penawaran barang atau jasa yang telah dilakukan oleh seluruh penjual atau produsen pada tingkat harga tersebut.

#### b. **Penawaran Perorangan**

Penawaran perorangan adalah sejumlah penawaran barang atau jasa yang dilakukan oleh masing-masing produsen atau penjual terhadap sebuah tingkat harga tersebut.

### 4. **Hukum Penawaran**



### 5. **Fungsi Penawaran**

Jika Anda adalah penjual/pedagang, maka pada saat harga sebuah barang naik, maka Anda akan berusaha menjual banyak barang untuk mendapatkan keuntungan. Sementara jika harga turun, maka Anda akan malas menjual barang karena tidak akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Jadi bisa diketahui bahwa hubungan antara harga dan jumlah barang pada fungsi penawaran selalu berbanding lurus. Penawaran ini adalah banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara banyaknya barang yang ditawarkan dan harga dapat dilihat melalui fungsi umum berikut ini.

$P = a + bQ$  atau  $Q = a + bP$

**Bentuk Fungsi Penawaran**

- P = Harga barang per unit
- Q = Jumlah barang yang ditawarkan
- a = Angka konstan
- b = Kemiringan/slope/gradient

Untuk mencari fungsi tersebut, kita pergunakan rumus berikut ini:

**Rumus Mencari Fungsi**

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

**Keterangan**

- P = Harga
- P1 = Harga diketahui (1)
- P2 = Harga diketahui (2)
- Q = Penawaran
- Q1 = Penawaran diketahui (1)
- Q2 = Penawaran diketahui (2)

Contoh:

Pada saat harga Rp60,00 per unit, jumlah penawarannya 20 unit. Dan jika harga Rp80,00 per unit, jumlah penawarannya 30 unit. Tentukan fungsi penawaran dan gambarkan kurvanya!

$$\rightarrow \frac{P - 60}{80 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\rightarrow \frac{P - 60}{20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$\rightarrow 20Q - 400 = 10P - 600$$

$$\rightarrow 20Q = 1200 + 10P$$

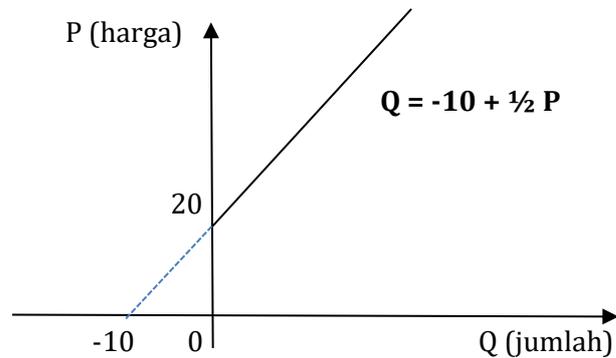
$$\rightarrow Q = -10 + \frac{1}{2}P$$

Jadi, fungsi penawarannya adalah  $Q = -10 + \frac{1}{2}P$

Untuk membuat grafik fungsi penawaran, caranya dengan menentukan titik potong terhadap sumbu P dan sumbu Q, yaitu:

- Memotong sumbu P, jika  $Q = 0$   
 $0 = -10 + \frac{1}{2}P$   
 $\frac{1}{2}P = 10$   
 $P = 20$   
 Titik potong terhadap sumbu P (0,20)
- Memotong sumbu Q, jika  $P = 0$   
 $Q = -10 + \frac{1}{2}(0)$

$Q = -10 + 0$   
 $Q = -10$   
 Titik potong terhadap sumbu Q (-10,0)



### 6. Kurva Penawaran

Penawaran mengindikasikan jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen. Kurva penawaran adalah kebalikan dari kurva permintaan. Jika harga suatu barang naik, maka barang yang ditawarkan juga akan naik. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/*slope* positif, artinya *slope* pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

Dalam perumpamaan sederhana, misalnya terdapat penawaran jaket oleh penjual 1 (Amir), seperti terlihat dalam gambar berikut.



**Keterangan:**

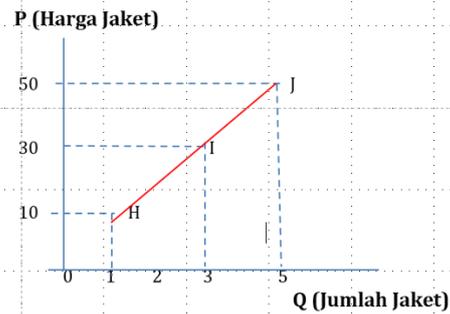
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Amir adalah titik E (0,10), F (2,30), dan G (4,50).

Gambar berikut memperlihatkan penawaran jaket yang dilakukan oleh penjual 2 (Beni).



### Kurva Penawaran Beni atas Jacket

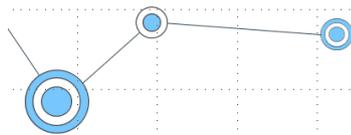
Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	5
30	3
10	1



#### Keterangan:

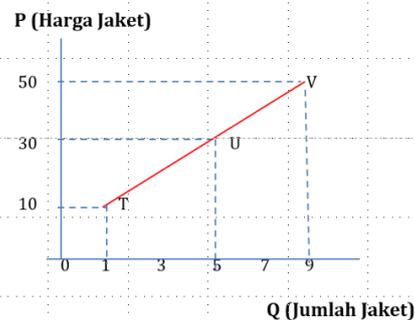
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Beni adalah H (1,10), I (3,30), dan J (5,50).

Adapun kurva penawaran pasar merupakan jumlah penawaran yang dilakukan individu-individu secara gabungan, dalam hal ini adalah gabungan penawaran Amir dan Beni. Yaitu T (1,10), U (5,30) dan V (9,50).



### Kurva Penawaran Pasar atas Jacket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	9
30	5
10	1



## C. Rangkuman

1. **Penawaran** adalah jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.
2. **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran**
  - a. Harga Barang
  - b. Jumlah Penjual atau Produsen
  - c. Bencana Alam
  - d. Harga Barang Pengganti
  - e. Biaya Produksi
  - f. Kemajuan Teknologi
  - g. Pajak
  - h. Perkiraan Harga di Masa Depan
  - i. Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik

### 3. Jenis-Jenis Penawaran

- Penawaran Pasar
- Penawaran Perorangan

### 4. Hukum Penawaran

Ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat.

### 5. Rumus mencari Fungsi Penawaran

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

### 6. Kurva Penawaran

Kurva ini adalah kebalikan dari kurva permintaan. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/*slope* positif, artinya *slope* pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

## D. Penugasan Mandiri

Saat Pandemic Covid-19 terjadi, datalah barang-barang yang mengalami penawaran meningkat dari produsen pada tabel di bawah ini! Tuliskan alasannya mengapa terjadi peningkatan penawaran terhadap barang tersebut.

No	Jenis Barang	Alasan Peningkatan Penawaran

## E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 2, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Penawaran suatu barang akan dipengaruhi banyak faktor, yang diantaranya seperti berikut ini, **kecuali** ....
  - Selera calon konsumen
  - Harga barang lain
  - Biaya produksi
  - Harga bahan baku
  - Kebijakan pemerintah
- Beberapa faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran diantaranya.
  - Ekspektasi
  - Biaya produksi
  - Tingkat Pendapatan konsumen
  - Kemajuan teknologi
  - SeleraYang merupakan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran ....
  - 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 4

- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

3. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, diantaranya.

- 1) Teknologi
- 2) Harga barang
- 3) Biaya produksi
- 4) Selera konsumen
- 5) Tingkat pendapatan

Merupakan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, yaitu ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 4, dan 5
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

4. Hukum penawaran mengatakan bahwa ....

- A. Jumlah barang yang ditawarkan akan selalu berbanding terbalik dengan harganya.
- B. Jumlah barang yang ditawarkan akan selalu berbanding lurus dengan harganya
- C. Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik
- D. Jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan akan turun
- E. Jika jumlah barang yang ditawarkan turun, maka harga akan naik

5. Pada saat harga Rp2,00, jumlah barang yang ditawarkan 5 unit dan pada saat harga Rp3,00 jumlah barang yang ditawarkan 8 unit. Fungsi penawarannya adalah ....

- A.  $Q = 3P - 1$
- B.  $Q = -3P + 1$
- C.  $Q = -3P + 2$
- D.  $Q = 3P + 4$
- E.  $Q = 3P + 6$

#### **Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 3. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### KESEIMBANGAN PASAR

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi keseimbangan pasar.

#### B. Uraian Materi

Jika ada permintaan dari pembeli dan penawaran dari penjual, maka akan terjadi keseimbangan pasar. Bagaimana keseimbangan pasar terbentuk, ayo kita pelajari materi pada Kegiatan Pembelajaran 3 ini, ya!

##### 1. Pengertian Harga Keseimbangan

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli. Oleh karena harga keseimbangan terjadi akibat interaksi permintaan dan penawaran di pasar, maka harga keseimbangan bisa juga disebut harga pasar. Biasanya, harga keseimbangan yang sudah terbentuk akan bertahan lama dan menjadi patokan antara penjual dan pembeli.

Harga keseimbangan disebut juga *equilibrium price*, sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan hukum penawaran.

##### 2. Proses dan Faktor Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar-menawar dilakukan tanpa adanya tekanan hingga merugikan salah satu pihak.

Berdasarkan proses terbentuknya harga keseimbangan tersebut, maka bisa diketahui pula faktor apa saja yang memengaruhi harga keseimbangan. Faktor yang memengaruhinya yaitu:

- a. Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa terbatas.
- b. Tinggi rendahnya biaya produksi.
- c. Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- d. Produsen mengetahui selera konsumen.
- e. Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

##### 3. Peran dan Fungsi Harga Keseimbangan dalam Perekonomian

Selain untuk mendapatkan kesepakatan harga yang disenangi oleh penjual ataupun pembeli, dalam perekonomian yang lebih luas maka peran dan fungsi dari terbentuknya harga keseimbangan adalah sebagai berikut.

- a. Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- c. Membantu penjual menentukan penawaran.

- d. Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- e. Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- f. Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi

**4. Cara Menghitung Harga Keseimbangan**

Tak begitu sulit untuk bisa menentukan harga keseimbangan. Dalam ilmu ekonomi, setidaknya ada tiga cara yang bisa dipilih untuk menghitungnya, yaitu menggunakan tabel, kurva, dan pendekatan matematis. Berikut penjelasan dari masing-masingnya.

**a. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel**

Menghitung harga keseimbangan menggunakan tabel bisa dengan mudah dilakukan dengan membuat tabel yang berisikan harga (P), jumlah barang yang diminta (Qd), dan jumlah barang yang ditawarkan (Qs). Pada tabel harga diisi daftar harga yang diberikan, pada Qd diisi daftar berapa jumlah unit yang diminta dengan harga tersebut, dan pada Qs diisi daftar berapa jumlah unit yang ditawarkan dengan harga terkait.

Berikut contoh dari tabel harga keseimbangan produk X.

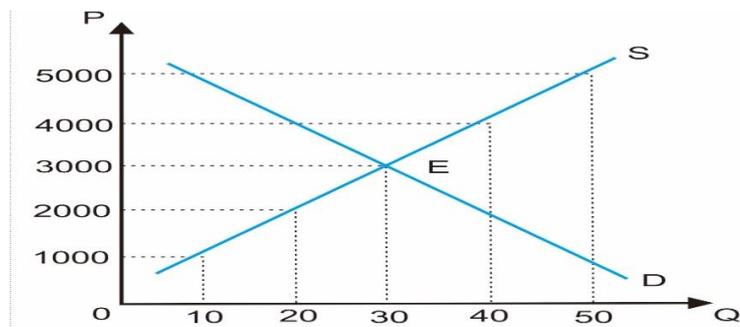
P (harga barang)	Qd (Jumlah Barang yang Diminta)	Qs (Jumlah Barang yang Ditawarkan)
Rp1.000,00	50 unit	10 unit
Rp2.000,00	40 unit	20 unit
<b>Rp3.000,00</b>	<b>30 unit</b>	<b>30 unit</b>
Rp4.000,00	20 unit	40 unit
Rp5.000,00	10 unit	50 unit

Perhatikan tabel tersebut, Anda bisa melihat harga keseimbangan pada jumlah Qd dan Qs yang sama. Angka berapa yang Anda lihat? Benar. Angka 30 sama-sama ada pada Qd dan Qs. Jika Anda perhatikan kembali posisi harga pada saat Qd sama dengan Qs, akan terlihat harga keseimbangan adalah Rp3.000,00.

**b. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva**

Cara menentukan harga keseimbangan dengan kurva tidak berbeda jauh dengan tabel. Hal yang dilakukan hanya dengan menjadikan P dan Q sebagai kurva. Perpotongan antara D (permintaan) dan S (penawaran) yang terbentuk dari garis kurva itulah yang merupakan harga keseimbangannya.

Kita perhatikan contoh penentuan Harga Keseimbangan dengan kurva berdasarkan data yang sama seperti tabel di atas.



Gambar 4 Kurva Harga Keseimbangan

Berdasarkan kurva di atas bisa dilihat bahwa titik pertemuan antara garis kurva permintaan dan kurva penawaran terjadi pada harga Rp3.000,00 dan jumlah barang 30 unit.

c. **Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis**

Pendekatan matematis diberlakukan jika data yang diperoleh merupakan fungsi permintaan dan penawaran. Harga keseimbangan akan terbentuk jika memenuhi rumus keseimbangan:

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

**Keterangan:**

$Q_d$  = jumlah barang yang diminta

$Q_s$  = jumlah barang yang ditawarkan

$P_d$  = harga barang yang diminta

$P_s$  = harga barang yang ditawarkan

Contoh sederhana dari penerapan rumus ini adalah misal diketahui fungsi permintaan  $Q_d = 80 - P$  dan fungsi penawaran  $Q_s = 8P - 100$ . Maka untuk menentukan harga dan jumlah keseimbangannya adalah dengan menerapkan rumus keseimbangan dahulu.

$$\begin{aligned} Q_d &= Q_s \\ 80 - P &= 8P - 100 \\ -P - 8P &= -100 - 80 \\ -9P &= -180 \\ P &= (-180/-9) \\ P &= 20 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus maka diperoleh harga ( $P$ ) keseimbangannya yaitu 20. Maka untuk mencari jumlah ( $Q$ ) keseimbangannya adalah dengan memasukkan nilai harga ke salah satu saja fungsi yang diketahui.

$$\begin{aligned} Q_d &= 80 - P \\ Q_d &= 80 - 20 \\ Q_d &= 60 \end{aligned}$$

Jadi, didapatkan nilai jumlah ( $Q$ ) keseimbangannya adalah 60.

Nilai ini bisa dibuktikan kebenarannya karena jika dimasukkan ke rumus  $Q_s$  juga akan menghasilkan nilai yang sama.

$$\begin{aligned} Q_s &= 8P - 100 \\ Q_s &= 8(20) - 100 \\ Q_s &= 160 - 100 \\ Q_s &= 60 \end{aligned}$$

Menggunakan rumus  $Q_d$  maupun  $Q_s$  nilainya akan sama. Berarti bahwa keseimbangan pasar tercapai pada harga  $P = 20$  dan jumlah barang  $Q = 60$  dan biasa ditulis titik keseimbangan harga (*Equilibrium Price*)  $E (60,20)$ .

Demikianlah penjelasan seputar harga keseimbangan. Dalam ekonomi, harga keseimbangan merupakan ilmu dasar yang harus dipahami. Pengetahuan tentang harga dan fungsi keseimbangan juga akan sangat menunjang untuk berbagai bidang pekerjaan terutama yang berkaitan dengan akuntansi.

## C. Rangkuman

### 1. Pengertian Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik pertemuan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli.

### 2. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar menawar dilakukan tanpa adanya tekanan hingga merugikan salah satu pihak.

### 3. Faktor yang memengaruhi harga keseimbangan

- Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa terbatas.
- Tinggi rendahnya biaya produksi.
- Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- Produsen mengetahui selera konsumen.
- Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

### 4. Peran dan fungsi harga keseimbangan dalam perekonomian

- Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- Membantu penjual menentukan penawaran.
- Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi.

### 5. Cara Menghitung Harga Keseimbangan

- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel
- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva
- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis

## D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pemahaman tentang Keseimbangan Pasar, cobalah Anda melakukan pengamatan pada proses jual beli di pasar. Perhatikan interaksi antara pembeli dan penjual. Bagaimana proses mereka menciptakan harga keseimbangan? Tuliskan pengalaman pengamatan Anda pada tabel berikut.

Tanggal Kunjungan	Proses Pembentukan Harga	Kesimpulan

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 3, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Harga yang menunjukkan jumlah permintaan dan jumlah penawaran seimbang adalah ....
  - A. Harga permintaan
  - B. Inflasi
  - C. Harga Equilibrium
  - D. Deflasi
  - E. Profit
2. Perhatikan tabel harga keseimbangan produk X berikut ini. Harga keseimbangan terletak pada:

	<b>P (harga dalam Rp)</b>	<b>Qd (Jumlah Permintaan dalam unit)</b>	<b>Qs (Jumlah Penawaran dalam unit)</b>
A	1.000	50	20
B	2.000	40	20
C	3.000	35	35
D	4.000	30	38
E	5.000	25	40

3. Diketahui fungsi permintaan  $Q_d = 75 - P$  dan fungsi penawaran  $Q_s = 8P - 105$ . Maka harga keseimbangannya adalah ....
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 8
  - D. 9
  - E. 20
4. Fungsi permintaan  $Q = 210 - 3P$  dan fungsi penawaran  $Q = -40 + 2P$  maka harga keseimbangannya, adalah ....
  - A. 40
  - B. 70
  - C. 50
  - D. 80
  - E. 60
5. Berikut ini tabel permintaan dan penawaran barang berikut dengan harganya.

Harga	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
1.000	15.000	5.000
1.500	12.000	8.000
2.250	10.000	10.000
2.500	8.000	13.000

Dari tabel di atas, harga keseimbangan sebesar ....

- A. Rp1.000
- B. Rp1.500
- C. Rp2.250

- D. Rp2.500
- E. Rp10.000

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 4. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

### ELASTISITAS HARGA

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi elastisitas harga.

#### B. Uraian Materi

Setelah tahu apa itu permintaan dan penawaran beserta hukumnya, sekarang pembahasan akan masuk kepada pengertian teori elastisitas permintaan dan penawaran. Tapi sebelumnya, untuk memahami konsep elastisitas permintaan dan penawaran, Anda harus paham dulu definisi elastisitas.



Gambar 5 Elastisitas Harga

Sumber ilustrasi: <https://smallbiztrends.com/>

#### 1. Pengertian Elastisitas

Elastisitas adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Atau, dengan sederhananya, elastisitas merupakan tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.

Elastisitas terbagi menjadi tiga jenis, yakni elastisitas harga atau *price elasticity*, elastisitas silang atau *cross elasticity*, dan elastisitas pendapatan atau *income elasticity*. Di dalam ketiga bentuk itu, terdapat elastisitas permintaan dan penawaran sebagai unsur pentingnya.

## 2. Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Pengertian dari elastisitas permintaan adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang. Sedangkan, elastisitas penawaran adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang.

Jadi, elastisitas permintaan itu membahas tingkat kepekaan jumlah barang yang diminta akibat perubahan harga. Sementara itu, elastisitas penawaran menunjukkan tingkat kepekaan jumlah barang yang ditawarkan akibat perubahan harga.

## 3. Koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Konsep dasar elastisitas permintaan dan penawaran sudah dijelaskan pada subbab di atas, yakni elastisitas permintaan membahas tingkat kepekaan permintaan jumlah barang dan elastisitas penawaran menunjukkan tingkat kepekaan penawaran jumlah barang. Untuk dapat mengetahui koefisien elastisitas harga tersebut, maka kamu bisa menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} \text{ atau } E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

### Keterangan:

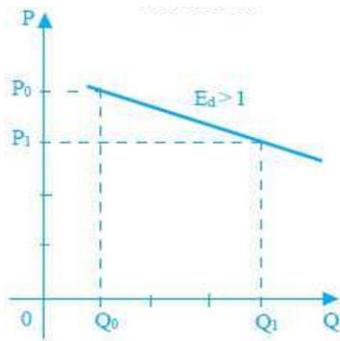
$\Delta Q$  : perubahan jumlah barang  
 $\Delta P$  : perubahan harga barang  
 $P$  : harga mula-mula  
 $Q$  : jumlah barang mula-mula  
 $E$  : elastisitas permintaan/penawaran

Dengan menggunakan rumus tersebut, Anda akan mengetahui nilai koefisien elastisitas. Nilai tersebut yang akan menggambarkan seberapa besar kepekaan atau tingkat elastisitas barang yang diminta atau ditawarkan akibat perubahan harga barang.

### Contoh Soal:

Toko Sepatu Pas pada akhir tahun melakukan cuci gudang untuk semua jenis sepatu, dari sepatu anak-anak sampai dewasa. Harga sepatu anak yang semula Rp20.000,00 turun menjadi Rp15.000,00. Akibat penurunan harga, jumlah permintaan sepatu anak-anak meningkat dari 1.000 menjadi 4.000. Jadi koefisien elastisitasnya bisa dihitung seperti berikut:

$$\begin{aligned} E_d &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \\ &= \frac{(4.000 - 1.000)}{(15.000 - 20.000)} \times \frac{20.000}{1.000} \\ &= \frac{3.000}{(-5.000)} \times 20 = -12 \text{ ----- } E_d > 1 \end{aligned}$$



Bisa kita lihat bahwa hasil menunjukkan nilai negatif. Namun, nilai negatif ini diabaikan dalam menghitung koefisien elastisitas. Nilai koefisien permintaan sepatu adalah 12. Artinya, perubahan harga naik 1% menyebabkan perubahan jumlah barang yang diminta turun 12%.

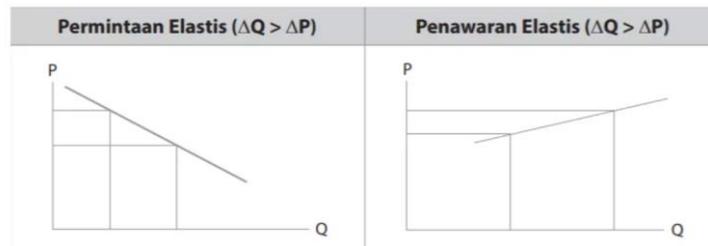
#### 4. Jenis-Jenis Elastisitas

Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran memiliki sifat-sifat tertentu. Sifat-sifat itu ialah:

##### a. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis ( $E > 1$ )

Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta > persentase perubahan harga sering terjadi pada produk yang mudah dicari barang penggantinya. Hal itu berarti barang tersebut sangat peka terhadap perubahan harga.

Contohnya: pakaian, makanan ringan, dan lain sebagainya. Ketika harganya naik, konsumen akan dengan mudah menemukan barang penggantinya. Bila digambarkan dalam bentuk kurva maka akan menjadi seperti ini:

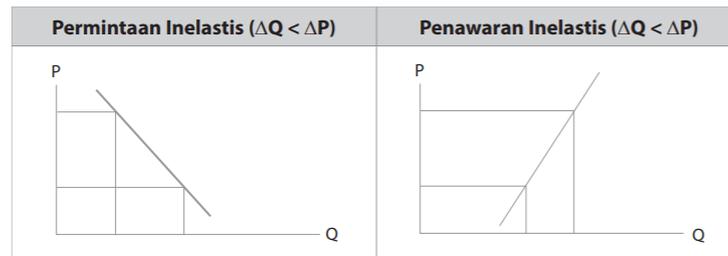


##### b. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis ( $E < 1$ )

Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta < dari persentase perubahan harga biasanya terjadi pada produk kebutuhan sehari-hari. Misalnya, beras yang dibutuhkan mayoritas masyarakat Indonesia sebagai bahan pangan utama.

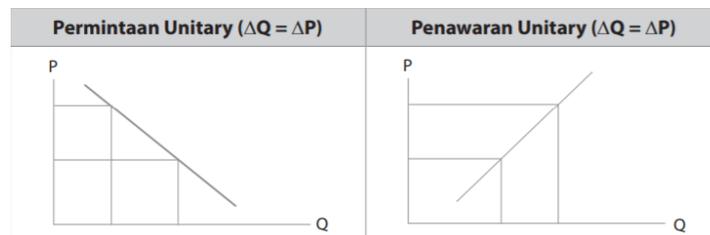
Orang akan tetap membelinya meskipun harganya naik. Meski dapat dihemat penggunaannya, akan tetapi cenderung tidak akan sebesar kenaikan harga yang terjadi.

Sebaliknya, jika harga turun konsumen tidak akan menambah konsumsinya sebesar penurunan harga. Hal itu dikarenakan konsumsi beras memiliki keterbatasan, misalnya rasa kenyang. Bila digambarkan dalam bentuk kurva maka akan menjadi seperti di bawah ini:



**c. Permintaan/Penawaran Bersifat Unitary/Uniter ( $E=1$ )**

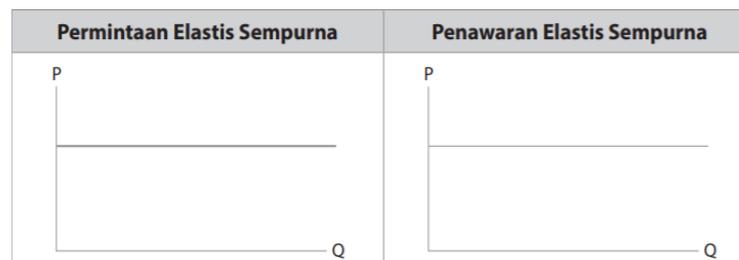
Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta = persentase perubahan harga termasuk sifat yang dapat dikatakan sebagai pembatas antara permintaan elastis dan tidak elastis (inelastis). Contoh dari produk elastisitasnya uniter tidak dapat disebutkan secara spesifik. Bentuk kurvanya ialah sebagai berikut:



**d. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis Sempurna/Tak Terhingga ( $E = \infty$ )**

Elastisitas dikatakan tak terhingga bila pada suatu harga tertentu sanggup membeli atau menjual semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi nol (0).

Contoh produk yang permintaanya bersifat elastis tak terhingga atau sempurna di antaranya barang atau jasa yang bersifat komoditi. Artinya, produk tersebut merupakan barang atau jasa yang memiliki karakteristik dan fungsi sama meskipun dijual di tempat yang berbeda atau diproduksi oleh produsen yang berbeda. Dengan demikian, kurvanya berbentuk horizontal, seperti berikut:

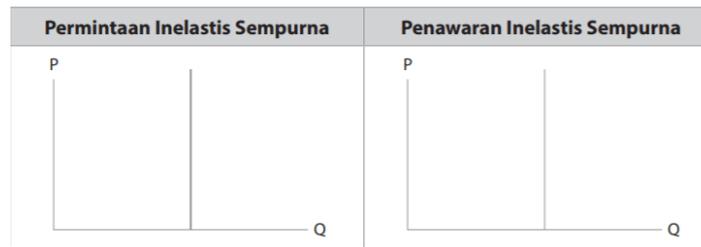


**e. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )**

Permintaan/penawaran bersifat inelastis sempurna maksudnya ialah perubahan harga tidak memengaruhi jumlah produk yang diminta. Dengan begitu, kurvanya berbentuk vertikal yang memiliki arti berapapun harga yang ditawarkan, kuantitas produk barang atau jasa tetap tidak berubah.

Contoh produk yang permintaannya tidak elastis sempurna ialah tanah (meskipun harganya naik terus, kuantitas yang tersedia tetap terbatas), lukisan milik pelukis yang telah meninggal (berapapun harga yang ditawarkan atas lukisan,

dan lain sebagainya. Bentuk kurva vertikal dari permintaan/penawaran bersifat inelastis sempurna sebagai berikut:



## 5. Elastisitas Silang

Pengertian dari elastisitas silang atau *cross elasticity* adalah elastisitas yang mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang tertentu yang diminta (misalnya barang x) akibat perubahan harga barang lainnya (misalnya barang y).

Elastisitas silang berlaku baik bagi barang-barang substitusi maupun barang komplementer. Bila dirumuskan, maka rumusnya sebagai berikut:

$$E = \frac{\% \Delta Q_x}{\% \Delta P_y} \text{ atau } E = \frac{P_y}{Q_x} \cdot \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y}$$

Besarnya nilai elastisitas hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut akan menunjukkan bentuk hubungan antara barang X dengan barang Y. Sifat hubungan antarbarang itu dapat berupa hubungan komplementer (*complementer*) atau berupa hubungan barang yang menggantikan (*substitute*) atau tidak ada hubungan sama sekali (netral).

Hubungan antarbarang yang bersifat komplementer bisa terjadi antara dua jenis barang yang berfungsi saling melengkapi. Misalnya, kopi dan gula pasir. Lalu, hubungan antarbarang yang bersifat substitusi atau saling menggantikan terjadi antara dua barang yang saling menggantikan. Misalnya, teh dengan kopi.

Hubungan antar barang yang bersifat netral terjadi pada dua barang yang secara logika tidak memiliki hubungan langsung. Misalnya, air dengan komputer.

Pada elastisitas silang terdapat beberapa rumus sifatnya. Berikut rumus atas sifat-sifat tersebut:

- Jika  $E_{xy} > 0$  untuk barang substitusi, misalnya jika harga beras naik, maka beras yang diminta akan turun sehingga gandum yang diminta akan naik.
- Jika  $E_{xy} < 0$  untuk barang komplementer, misalnya jika harga gula naik sehingga menyebabkan gula yang diminta turun, maka teh yang akan diminta juga turun.
- Jika  $E_{xy} = 0$  untuk dua barang yang netral atau tidak memiliki hubungan sama sekali.

## C. Rangkuman

### 1. Pengertian Elastisitas

Elastisitas adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Atau, dengan sederhananya, elastisitas merupakan tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.

## 2. Elastisitas Permintaan

Pengertian dari elastisitas permintaan adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang.

## 3. Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang.

## 4. Koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran

$$E = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} \text{ atau } E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

### Keterangan:

- $\Delta Q$  : perubahan jumlah barang  
 $\Delta P$  : perubahan harga barang  
P : harga mula-mula  
Q : jumlah barang mula-mula  
E : elastisitas permintaan/penawaran

## 5. Jenis-Jenis Elastisitas

- Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis ( $E > 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan > persentase perubahan harga sering
- Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis ( $E < 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan < dari persentase perubahan harga
- Permintaan/Penawaran Bersifat Unitary/Uniter ( $E = 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan = persentase perubahan harga
- Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis Sempurna/Tak Terhingga ( $E = \infty$ )  
Elastisitas dikatakan tak terhingga bila pada suatu harga tertentu pasar sanggup membeli atau menjual semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi nol (0).
- Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )  
Permintaan/penawaran bersifat inelastis sempurna maksudnya ialah perubahan harga tidak memengaruhi jumlah produk yang diminta.

## 6. Elastisitas Silang

Pengertian dari elastisitas silang atau *cross elasticity* adalah elastisitas yang mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang tertentu yang diminta (misalnya barang x) akibat perubahan harga barang lainnya (misalnya barang y).

$$E = \frac{\% \Delta Q_x}{\% \Delta P_y} \text{ atau } E = \frac{P_y}{Q_x} \cdot \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y}$$

## D. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 4, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tingkat kepekaan permintaan atau penawaran terhadap harga disebut ....
  - A. elastisitas
  - B. tren
  - C. fluktuasi
  - D. hubungan pararel
  - E. hubungan vertikal

2. Jenis koefisien untuk gambar berikut adalah ....



- A. Elastis
  - B. Inelastis
  - C. Elastis uniter
  - D. Elastis sempurna
  - E. Elastis rata-rata
3. Pada saat harga Rp500,00 per kg, jumlah yang diminta 100 kuintal. Ketika harga naik menjadi Rp560,00 per kg jumlah yang diminta menjadi 90 kuintal. Koefisien elastisitas permintaannya adalah sebesar ....
    - A. 0,70
    - B. 0,73
    - C. 0,75
    - D. 0,80
    - E. 0,83
  4. Meskipun harga beras naik, orang akan tetap membutuhkan beras sebagai makanan pokok. Karenanya, meskipun mungkin dapat dihemat penggunaannya namun tidak akan sebesar kenaikan harga yang terjadi. Sebaliknya pula, jika harga beras turun konsumen tidak akan menambah konsumsinya sebesar penurunan harga. Karakteristik produk yang seperti ini mengakibatkan permintaan menjadi ....
    - A. Elastis
    - B. Elastis sempurna
    - C. Inelastis
    - D. Elastis rata-rata
    - E. Elastis uniter
  5. Pada harga Rp2,00, maka jumlah barang yang ditawarkan 5, dan pada harga Rp4,00 jumlah barang yang ditawarkan 7. Koefisien elastisitas penawarannya ....
    - A. 0,1
    - B. 0,2
    - C. 0,3
    - D. 0,4
    - E. 0,5

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

### STUKTUR PASAR

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 5 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi struktur pasar.

#### B. Uraian Materi

Pasar atau Market dapat didefinisikan sebagai tempat di mana penjual bertemu dengan pembeli potensialnya untuk melakukan transaksi jual-beli barang ataupun jasa. “Tempat” yang dimaksud di sini dapat berupa tempat “nyata” seperti pasar tradisional yang dapat bertemu langsung maupun tempat “virtual” yang biasanya kita kenal dengan istilah toko *online* ataupun *e-commerce*.

Dalam ilmu ekonomi, Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dimana hukum penawaran dan permintaan yang mengarah pada produksi barang dan jasa. Penawaran ini dapat meliputi sumber daya alam, modal, tenaga kerja, barang dan jasa. Sedangkan permintaan termasuk pembelian yang dilakukan oleh konsumen, bisnis/organisasi dan pemerintah.

Dalam penggolongannya, pasar dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis utama berdasarkan strukturnya atau biasanya disebut dengan 4 jenis struktur pasar. Struktur pasar pada dasarnya mengacu pada sifat dan tingkat persaingan di pasar untuk barang dan jasa. Ada sejumlah faktor penentu struktur pasar untuk barang dan jasa, yaitu jumlah dan sifat penjual, jumlah dan sifat pembeli, sifat produk, kondisi atau kebebasan masuk dan keluar dari pasar serta skala ekonominya.

Jenis-jenis pasar menurut struktur tersebut diantaranya adalah Pasar Monopoli, Pasar Oligopoli, Pasar Persaingan Monopolistik dan Pasar Persaingan Sempurna.



Gambar 6 Tempat Pelelangan Ikan  
Sumber: <https://agribisnis.co.id/>

Perhatikan gambar tempat pelelangan ikan di atas. Gambar tersebut menunjukkan tempat pelelangan ikan sebagai pasar yang diisi oleh produsen yang memiliki kesamaan produk, yaitu ikan. Jenis pasar yang dimaksud akan kita pelajari selanjutnya.

### **1. Pasar Monopoli**

Pasar Monopoli adalah struktur pasar di mana perusahaan tunggal mengendalikan seluruh pasar. Dalam skenario ini, perusahaan memiliki tingkat kekuatan pasar tertinggi karena konsumen tidak memiliki alternatif. Akibatnya, monopoli sering mengurangi output untuk menaikkan harga dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

Pada umumnya, karakteristik pasar monopoli adalah memaksimalkan keuntungan, dapat menetapkan harga, ada hambatan tinggi untuk masuk dan keluar serta hanya ada satu perusahaan yang mendominasi seluruh pasar.

Dari perspektif masyarakat, monopoli merupakan bentuk struktur yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat karena akan menghasilkan output yang lebih rendah dan harga menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pasar kompetitif. Oleh karena itu, bentuk struktur Pasar Monopoli sering diatur oleh pemerintah.

### **2. Oligopoli**

Pasar Oligopoli menggambarkan suatu struktur pasar yang didominasi oleh hanya sejumlah kecil perusahaan yang menghasilkan kompetisi terbatas. Perusahaan-perusahaan dapat bersaing satu sama lain atau berkolaborasi. Dengan melakukan itu, mereka dapat menggunakan kekuatan pasar kolektif mereka untuk menaikkan harga dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

Adapun karakteristik dari struktur pasar oligopolistik ini adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, oligopoli dapat menetapkan harga, ada hambatan untuk masuk dan keluar di pasar, produk mungkin homogen atau berbeda, dan hanya ada beberapa perusahaan yang mendominasi pasar.

Namun hingga saat ini, tidak ada yang mendefinisikan dengan jelas tentang jumlah perusahaan yang mendominasi pasar ini secara tepat. Umumnya menggunakan 3 hingga 5 perusahaan dominan sebagai patokan pasar oligopoli ini.

Contoh pasar oligopoli dapat kita lihat pada pasar untuk perangkat konsol game. Pasar ini didominasi oleh tiga perusahaan kuat yaitu Microsoft, Sony dan Nintendo. Itu membuat mereka semua memiliki kekuatan pasar yang signifikan.

### **3. Persaingan Monopolistik**

Persaingan monopolistik adalah struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain. Namun, tidak seperti dalam persaingan sempurna, perusahaan dalam persaingan monopolistik ini menjual produk yang serupa tetapi sedikit berbeda. Itu memberi mereka tingkat kekuatan pasar tertentu yang memungkinkan mereka membebaskan harga yang lebih tinggi dalam kisaran tertentu.

Karakteristik Persaingan Monopolistik ini diantaranya adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, bebas masuk dan keluar, perusahaan menjual produk yang berbeda, konsumen dapat lebih memilih satu produk daripada yang lain.

Karakteristik Persaingan Monopolistik ini pada dasarnya lebih dekat dengan kenyataan apabila dibanding dengan persaingan sempurna. Namun, struktur pasar ini tidak menghasilkan tingkat output yang optimal karena perusahaan memiliki lebih banyak kekuatan dan dapat memengaruhi harga pasar sampai tingkat tertentu.

#### 4. Persaingan Sempurna

Persaingan sempurna menggambarkan struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain. Dalam skenario ini, satu perusahaan tidak memiliki kekuatan pasar yang signifikan. Akibatnya, industri secara keseluruhan menghasilkan tingkat output optimal karena tidak ada perusahaan yang dapat memengaruhi harga pasar.

Karakteristik Persaingan Sempurna ini di antaranya adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, semua perusahaan bebas masuk dan keluar pasar, semua perusahaan menjual barang yang identik sama sekali (homogen), ada tidak ada preferensi konsumen. Dengan karakteristik ini, sangat jelas bahwa kita hampir tidak akan pernah menemukan persaingan sempurna dalam kenyataan. Namun demikian, ini adalah aspek yang penting karena pasar Persaingan Sempurna adalah satu-satunya struktur pasar yang dapat (secara teoritis) menghasilkan tingkat output yang optimal secara sosial.

### C. Rangkuman

Jenis-jenis pasar:

#### 1. Pasar Monopoli

Pasar Monopoli adalah struktur pasar di mana perusahaan tunggal mengendalikan seluruh pasar.

#### 2. Oligopoli

Pasar Oligopoli menggambarkan suatu struktur pasar yang didominasi oleh hanya sejumlah kecil perusahaan yang menghasilkan kompetisi terbatas.

#### 3. Persaingan Monopolistik

Persaingan monopolistik adalah struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain.

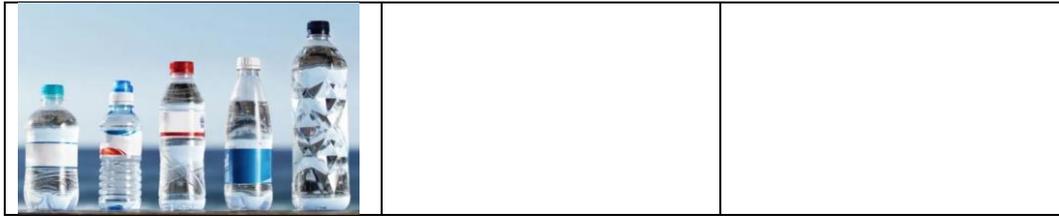
#### 4. Persaingan Sempurna

Persaingan sempurna menggambarkan struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain.

### D. Penugasan Mandiri

Untuk meningkatkan pemahaman akan struktur pasar, isilah tabel berikut ini.

	Ciri Pasar	Jenis Pasar
		



## E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 5, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan ciri-ciri pasar:
  - 1) Terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar
  - 2) Satu diantaranya merupakan price leader
  - 3) Barang yang diperjualbelikan dapat homogen dan dapat pula berbeda corak (*differentiated product*)
  - 4) Tidak ada persaingan
  - 5) Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar

Yang merupakan ciri pasar oligopoli adalah ....

  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 1), 3), dan 5)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
2. Pasaran motor di Indonesia dikuasai oleh “Tiga Besar” produk yaitu Honda, Suzuki, dan Yamaha. Pasar sepeda motor di Indonesia menunjukkan bentuk pasar ....
  - A. Oligopoli
  - B. Monopsoni
  - C. Oligopsoni
  - D. Persaingan sempurna
  - E. Monopoli
  
3. Berikut ini adalah ciri-ciri Pasar Monopoli dan Pasar Persaingan Sempurna:
  - 1) Ada satu penjual atau produsen yang menguasai produk tertentu
  - 2) Ada satu pembeli atau konsumen yang menguasai produk tertentu
  - 3) Penjual dan produsennya banyak
  - 4) Pembeli atau konsumennya banyak
  - 5) Baik penjual atau pembelinya sama-sama banyak
  - 6) Produsen bisa bertindak sebagai *price maker*

Ciri-ciri yang tepat bagi Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah ....

  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 4), dan 6)
  - C. 2), 3), dan 5)
  - D. 3), 5), dan 6)
  - E. 4), 5), dan 6)

4. Ciri dari pasar monopoli ialah apabila seorang penjual atau pembeli menguasai pasar sehingga dapat mempengaruhi penetapan harga pasar. Sedangkan ciri dari pasar persaingan sempurna ....
- suatu pasar dengan kelompok penjual yang menjual barang-barang yang sejenis, tetapi terdapat perbedaan-perbedaan hasil produksi.
  - terdapatnya campur tangan pemerintah dalam kehidupan ekonomi dengan maksud melindungi kepentingan masyarakat
  - jumlah pembeli dan penjual sangat banyak sehingga pembeli atau penjual secara perorangan tidak dapat mempengaruhi situasi pasar
  - terdapatnya keterbatasan baik keterbatasan jumlah penjual maupun keterbatasan harga
  - terdapatnya kecenderungan persaingan antara pembeli dan penjual dalam menetapkan harga serendah mungkin
5. Di bawah ini adalah ciri sebuah pasar:
- Penyalahgunaan kekuatan ekonomi
  - Menghindari produk-produk tiruan
  - Terjadi perang harga karena tindakan seorang penjual dibalas penjual lain
  - Tidak adanya persaingan
- Yang merupakan kekurangan pasar monopoli adalah pernyataan ....
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 2 dan 4

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 5. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$